BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permasalahan serius yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di Indonesia adalah semakin rendahnya minat masyarakat pada pendidikan. Terutama pada masyarakat di daerah pinggiran kota, apalagi dengan rendahnya para orang tua dengan pentingnya pendidikan. Para orang tua lebih mengedepankan bagaiman cara memperoleh uang saja dan mengabaikan bagaimana pentingnya ilmu pengetahuan yang notabenya di dapat dalam proses pendidikan baik formal, non-formal, maupun informal.

Semakin berkembang pesatnya teknologi dan informasi seperti sekarang ini, lembaga pendidikan di Indonesia banyak memberikan bekal bagi peserta didik agar nantinya menjadi lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dalam dunia kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak dibukanya sekolah kejuruan yang di dalamnya proses pembelajaran peserta didik dibekali keahlian-keahlian agar mempunyai ketrampilan yang dapat dimanfaatkan pasca meraka lulus.

Maju mundurnya perkembangan ilmu pengetahuan bergantung kepada peran pendidikan yang strategis dimana ini memiliki manfaat yang besar untuk dunia pendidikan dan masyarakat. Dengan adanya persaingan yang tinggi, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu suatu lembaga pendidikan dimana secara tidak langsung masyarakat menuntut mutu yang tinggi kepada lembaga pendidikan. Pada permasalahan ini pihak pertama yang menjadi sorotan adalah Humas di lembaga pendidikan, tidak bisa di pungkiri bahwa manajemen humas memiliki peranan penting untuk mensosialisasikan dan mengkomunikasi seluruh kegiatan sekolah kepada masyarakat luas. Layanan pendidikan yang baik dapat dilihat dari kualitas dan mutu suatu lembaga pendidikan, dengan mengedepankan mutu layanan baik maka lembaga pendidikan dapat dikenal orang.[1]

Dalam suatu organisasi, setiap kegiatanya membutuhkan manajemen yang baik. Sebagai contoh, di lembaga pendidikan diperlukan manajemen hubungan masyarakat (humas) yang baik. Pada dasarnya hubungan masyarakat adalah salah satu bidang tertentu atau berfungsi pada suatu organisasi khusunya pada lembaga pendidikan.[2]

---

[1] Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation,* (Bandung: CV. Pustaka Setia,2015), 5-8

[2] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2010), 9

Hubungan yang terajalin secara harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat sangat ditentukan oleh peran dan kegiatan-kegiatan di bidang hubungan masyarakat. Dapat ditarik kesimpulan lembaga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, hubungan terpadu, hubungan serasi, dan timbal balik yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perkembnagan pembangunan yang saling menunjang.

Hubungan masyarakat pada hakikatnya adalah kegiaataan yang dilaksanakan di setiap lembaga, baik lembaga dinas, swasta, sosial, maupun lembaga ekonomi komersial. Hal ini terjadi karena dalam setiap kehidupan manusia tidak bisa hidup sendiri (individual) melainkan manusia membutuhka orang lain atau bermasyarakat. Jadi, dimanapun manusia berada senantiasa selalu membutuhkan orang lain dalam setiap kegiatan yang dilakukanya baik masyarakat disekitarnya maupun masyarakat luas. Berhubungan dengan masyarakat memiliki tujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan mudah dan memperoleh keuntungan satu sama lain. Oleh sebab itu, kegiatan humas apabila dilakukan dengan baik, sudah dapat dipastikan akan menghasilkan kerja sama yang baik dari kedua belah pihak.[3]

Mulyasa menerangkan hubungan masyarakat adalah hubungan yang dibina sekolah dengan masyarakat secara baik dan harmonis yang dilkukan dengan sengaja dan terus menerus dengan tujuan mendapat simpati dari masyarakat dilakukan dengan berbagai pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan. Dengan kerjasama yang saling bersinergi antara sekolah dan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan maka simpati masyarakat terhadap sekolah akan muncul. Artinya peran humas sangatlah penting baik dari lembaga pendidikan maupun masyarakat dengan adanya keterkaitan yang saling menguntungkan dari kedua pihak maka peran humas sebagai sarana pelayanan bagi masyarakat dapat dikatakan berhasil jika kedua kubu saling bekerja sama untuk sama-sama kedepannya mengharapkan peserta didik yang berkualitas.[4]

Dalam Undang-Undang Replubik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa humas memiliki fungsi “Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan evisiensi manajemen pendidikanuntuk menghadapi tantangansesuai dengan tuntunan perubahan kehidupan local, nasional, dan

---

[3] B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (school public Realtions)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 1

[4] E, Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK* . (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.2013), 76

global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan".[5]

Seperti penjalasan di atas, manajemen humas harus mampu menjalankan sistem yang bagus. Pengelolaan humas yang baik pada lembaga pendidikan diharapkan mampu menjalakan fungsinya sebagai peningkatan mutu, pemerataan pendidikan, relevansi dan efisien dalam lembaga pendidikan. Dengan hadirnya manajemen humas yang baik, maka akan menciptakan humas yang berkualias dan mampu menghadapi setiap tantangan yang ada dan tak kalah penting terjalinya hubungan yang erat lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Sekolah dapat dikatakan baik apabila dapat memberikan layanan yang bermutu yang dapat memunculkan rasa nyaman kepada peserta didik dalam melakukan segala aktifitas di sekolah dengan harapan peserta didik dapat memberikan prestasi yang gemilang, pada akhirnya masyarakat dengan sendirinya akan menaruh kepercayaan kepada sekolah. Dengan adanya kepercayaan dari masyrakat dapat menguntungkan bagi pihak sekolah, dimana prestasi yang di toreh dapat menonjolkan eksistensi lembaga terhadap masyarakat. Semua dapat dilakukan apabila manajemen hubungan masyarakat dapat dilaksanakan secara baik dan terarah kepada tujuan utama sekolah.

Kesuksesan lembaga pendidikan terletak kepada kepercayaan masyarakat kepada sekolah yang bersangkutan. Mutu yang baik tidak dapat muncul dengan sendirinya, perlu adanya proses peningkatan mutu secara terus-menerus oleh pihak lembaga, disisni peran manajemen humas penting guna menarik minat masyarakat. Maka perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi dengan baik, maka suatu sekolah dapat memberikan layanan nyaman bagi masyarakat luas.[6]

Masyarakat sebagai stakeholder memiliki peran sentral untuk terwujudnya program sekolah yang sudah direncanakan. Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga harus terus-menerus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Pemberian informasi tentang program sekolah, masalah yang dihadapi sekolah harus disampaikan kepada masyarakat, hal ini bertujuan supaya masyarakat memahami masalah yang sedang dihadapi oleh sekolah. Dengan adanya pemahaman dan pengertian diharapkan pihak sekolah mendapat umpan balik yang berguna untuk pengembangan sekolah dan dapat menumbuhkan rasa simpati masyarakat yang dapat menumbuhkan

---

[5] Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[6] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* . (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.2010). 11

partisipasi pengembangan program sekolah dan masyarakat aktif dalam pelaksanaan program-program sekolah.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan juga menjadi salah satu permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan. Penyebabnya bukan karena dari masyarakat tidak mau ikut serta dalam penyelenggaraan di lembaga pendidikan. Akan tetapi masyarakat belum mengerti akan bentuk dan peran masyarakat dalam lembaga pendidikan. Peran masyarakat disini yaitu sebagai partner sekolah dalam memberikan masukan demi kemajuan lembaga pendidikan, bahkan masyarakat juga sebagai penentu maju tidaknya suatu lembaga pendidikan.

Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan yang baik, bisa dilakukan dengan menjaga hubungan harmonis antara manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Contohnya, partisipasi yang tinggi dari masyarakat dengan adanya komite sekolah, dewan pendidikan, maupun masyarakat umum. Manajmen humas dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu peran sentral dalam keberlangsungan sekolah, karena manajamen humas memilik fungsi yang bertujuan untuk memperlancar semua aktivitas pendidikan.[7]

Manajemen humas menjadi bagian terpenting dari suatu lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Hal ini dikarenakan semua informasi tentang sekolah mulai jurusan,kegiatan di dalam maupun diluar ssekolah, proses pembelajaran dan lainya. Selain hal tersebut, baik atau buruknya citra dari sekolah tergantung bagaimana per humasan mengemas untuk di infokan kepada masyarakat luas. Dengan adaanya humas yang baik lembaga pendidikan dapat melanjutkan eksistensinya untuk menunjukan bahwa suatu lembaga masih “ada” dan memiliki citra (emage) yang baik dimata masyarakat. Selaian untuk kepentingan penyampaian informasi dari sekolah kepada pihak masyarakat, dengan adanya penelitian manajemen humas bisa membantu praktisi humas untuk mengetahui pendapat umum dan kendala kendala pelaksaan dalam program humas.

Pihak humas di SMK Ahmad Yani memiliki peran penting dalam memilihara citra positif yang sudah terbangun di lembaga. Humas di SMK Ahmad Yani selalu memberikan yang terbaik dari sekolah untuk masyarakat, hal ini tidak lain untuk menarik minat masyarakat. Memelihara dan menjaga citra positif memang tidak mudah karena memerlukan beberapa tahapan yang harus dilalui. Karena dalam aspek manajemen ada

[7] Abdul Manaf, “Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat”, *Jurnal Management of Education, Volume 1, Issue 1,* ISSN 977-2442404, (2020) hlm 31

beberapa tahapan mulai analisi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar sesui dengan yang diharapkan.

SMK Ahmad Yani Gurah merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki banyak peminat dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari terus berjumlahnya siswa di setiap tahun ajaran baru. SMK Ahmad Yani Gurah ini memiliki lokasi yang cukup dekat dengan sekolah SMA dan SMK negeri yang notabenya memiliki citra yang sudah bagus dikarenakan embel-embel "negeri" dimana pada lingkup masyarakat luas, sekolah negeri lebih diminati karena beberapa faktor diantaranya fasilitas, sarpras, tanpa pungutan biaya, lebih diminati perguruan-perguruan tinggi. Namun demikian SMK Ahmad Yani Gurah memiliki program-program kejurunaan yang memungkinkan setelah lulus sekoolah dapat langsung bekerja dengan keahlian skill yang diajarkan ketika pada saat sekolah.

Dari permasalahan yang ingin peneliti lakukan, alasan peneliti ingin melakukan penelitian di SMK Ahmad Yani Gurah karena permasalahan yang ingi peneliti lakukan ada di lokasi. Dilihat dari program-program humas, strategi humas dalam menguatkan citra baik yang sudah dibangun sejak lama. Sesui dengan judul penelitian, SMK Ahmad Yani Gurah memiliki kemenarikan dibandingkan dengan sekolah lain. Sebagai lembaga pendidikan swasta notabenya lebih sulit untuk mendapat peserta didik baru dibandingkan dengan lembaga pendidikan negeri.

Permasalahan-permasalah dasar antara pendidikan swasta dengan pendidikan negri adalah citra sekolah. Dimana sekolah negeri sudah memiliki citra baik di mata masyarakat dibandingan dengan lembaga pendidikan swasta. Dalam hal ini praktisi humas lembaga swasta lebih sulit dalam membangun citra sekolah dengan tujuan utama untuk menarik minat masyarakat. Sebagai contoh, lokasi SMK Ahmad Yani Gurah dengan SMK N 1 Ngasem dan SMA N 1 Gurah memiliki jarak yang cukup dekat, dengan program-program yang sudah dimiliki lembaga pendidikan negeri, praktisi humas jauh lebih mudah dalam menyampikan informasi dan menarik minat masyarakat dibandingan dengan lembaga pendidikan swasta. Dengan adanya hal tersebut peneliti memiliki ketertarikan lebih kepada SMK Ahmad Yani Gurah.

Setiap lembaga pendidikan baik lembaga swasta mapun lembaga negeri pasti tidak terlepas dari majemen humas. Namun pada pelaksanaanya pihak humas yang ada pada lembaga pendidikan swasta lebih kompleks dalam permasalahan-permasalahan yang dihapi. Tantangan praktisi humas pada lembaga pendidikan swasta jauh lebih banyak, seperti pembangun citra sekolah, program-program sekolah, pendanaan humas, prestasi, penyampaian program sekolah, pemasaran dan sebagainya.

Salain program dan strategi untuk menarik minat masyarakat, lokasi SMK Ahmad Yani Gurah juga cukup dekat dengan domisili peneliti. Dekatnya lokasi penelitian dengan peniliti, sehingga akan mempermudah akses bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih intens dan dalam pada saat melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan diatas dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan judul **" Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Mayarakat di SMK Ahmad Yani Gurah".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dalam penelitian ini peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana perencanaan Program hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Ahmad Yani Gurah ?
2. Bagaimana pelaksanaan Program manajemen hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Ahmad Yani Gurah ?
3. Bagaimana evaluasi program hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Ahmad Yani Gurah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencaan hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Ahmad Yani Gurah
2. Untuk mendeskrisikan pelaksanaan hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Ahmad Yani Gurah
3. Untuk mendeskrisikan evaluasi manajemen hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Ahmad Yani Gurah

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penilitian terutama dalam bidang manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan SMK Ahmad Yani Gurah, baik untuk pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SMK Ahmad Yani Gurah

Hasil Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan pengelolaan sekolah utamanya terhadap manajemen hubungan masyarakat.

b. Bagi Waka Humas SMK Ahmad Yani Gurah

Hasil Peneltian yang dilakukan diharpkan mampu memeberikan wawasan dan pengetahuan dengan tujuan utama untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat bagi lembaga pendidikan .

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah referensi kepada peneliti lain untuk mengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen humas.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyajikan beberapa hasil peneliti lain yang relevan danmasih dengan lingkup yang sama dengan calon peneliti. Penelitian terdahulu dijakdikan sebagai referensi karena memiliki lingup yang sama. Dengan demikian penelitian terdahulu menjadi satu bukti keorisinal penelitian.

Beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, Tesis Ari Setyawan, berjudul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri" Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2020. Penelitian ini memiliki fokus penelitain: (1) Menjelaskan perencanaan humas, (2) Menjelaskan pengorganisasian program kerja humas, (3) Menjelaskan pelaksanaan program kerja humas, (4) Menjelaskan evaluasi program kerja humas dalam membangun citra sekolah di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri. Kualitatif menjadi teknik dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa: (1) humas di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri memiliki tujuan dalam perncanaan kerja humas, perancaannya meliputi: eksistensi lembaga, publikasi lembaga, serta mencetak generai yang unggul dalam akhlaq dan memiliki prestasi akademik. Humas di SDIT Nur

Rohman Slogohimo Wonogiri dalam penentuan program kerja humas, terlebih dahulu menyiapkan nama,tujuan, kegiatan, waktu pelaksanaan, anggaran, dan penanggung jawab disetiap programyang akan dijalankan. (2) Pengorganisasian program humas ada dua sub bidang yang dlaksanakan yaitu bidang internal dan bidang eksternal. Pada bidang internal ada beberapa program yaitu arisan, website sekolah, reuni akbar, dan pembuatan kalender sekolah, sedangkat program eksternal meliputi, peduli,parenting,home vist, jumat berkah, takbir keliling. (3) Pelaksanaan progam kerja humas menjabarkan bahwa pembangunan citra yang baik sekolah harus melaksanakan program internal mauppun program eksternal, dimana kedua program ini memiliki peran masing-masing untuk membangun citra baiks sekolah. (4) Evaluasi program humas dilaksankan ketikan semua program yang sudah disusun selesai dilaksankan,hal ini untuk mengetahui apakah program kerja yang sudah dilakukan efektif dalam pembnangunan citra sekolah.[8]

Kedua, Tesis Cici Wahyuni, dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SDIT Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap" Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019. Penelitian ini ini memilik tujuan untuk mendeskrisikan dan menganalisis tingkat jumlah peserta didik yang masuk di lembaga. Kualitatif menjadi teknik dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukan bahwa SDIT Al Huda Sidayu dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik melalui humas dapat diketahui beberapa proram yaitu, palnning, organizing,actuating, dan evaluating sebagai program yang dialksanakan. Perencanaan humas untuk meningkatkan jumlah peserta dilakukan dengan cara ratap tahunan yang diikuti oleh semua elemen sekolah mulai dari kepala sekolah, dewan guru,komite, dan ketua yayasan. Dalam pelasaknaanya humas mewujudkannya dengan beberapa kegiatan program kerja yang sudah direncanakan. Evaluasi program kerja dilaksanakan setiap bulan dengan cara rapat semua elemen sekolah, melakukan observasi bulanan, dan dilihat dari pelporan kegiatan yang sudah dan belum terlaksana.[9]

---

[8] Ari Setyawan "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri" (Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020)

[9] Cici Wahyuni"Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap" (Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019)

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ketiga, Tesis Khoerul Anam, tenis ini memiliki judul "Strategi Implementasi Meningkatkan Keprcayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilaweng Banyumas" IAIN Purwokerto Tahun 2021. Dalam penelitian ini memiliki tujuan (1) analisis dan mendeskrisikan startegi hubungan masyarakat Meningkatkan Keprcayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilaweng Banyumas (2) implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas. Kualitatif menjadi teknik dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data,display data, verifikasi dan kesimpulan menjadi alat untuk mengalisis penelitian yang dilakukan.

Hasil dari penelitian ini bahwa rasa percaya dan partisipasi masyarakat sebagai indicator utama dalam pelaksanaan program dan sebagai stakeholder utama dalam manajemen. Dari hasil tersebut peningkatan siswa baru di MA Al Falah setiap tahunya mengalami peningkatan disetiap tahunya. Pada MA Al Falah menempatkan posisi komite sekolah pada posisi yang tepat sehingga sangat efektif dalam mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Publikasi semua kegiataan sekolah seperti pengajian,kajian agama, kerjasama sosialisasi kepada masyarakat, yang sesui dengan perencanaan, pelaksanaan dan evluasi program yag baik.[10]

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

[10] Tesis Khoerul Anam "Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas" (*Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021)*

Keempat, Tesis Rahmad Azazi Rhomantoro dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskrisikan proses perencanaan humas di MAN 2 Samarinda. (2) mendskrisikan pelaksanan humas dalam meningkatkan mutu di MAN 2 Samarinda. (3) mendeskrisikan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Samarinda Kualitatif menjadi teknik dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukan bahwa: (a) perencaana humas melalui indentifikasi masalah, analisis keaadan, kebutuhan masyarakat, perancangan kegiatan, merancang biaya, proses merealisasikan program, program humas, dan evaluasi. (b) Pelaksanaaan humas direncanakan oleh praktisi humas yang sesui dengan program humas yang telah direncanakan, pelaksanaan program kerja humas dilakukan sesui dengan waktu yang sudah ditetapkan, memkasimalakan setiap program. Strategi yang digunakan: sosialisasi, publikasi, komunikasi, pelaksanaan kegiataan internal maupun eksternal. (c) evalausi humas dilakukan secara kesluruhan mulai perencaan,pelaksanan, dan evaluasi. Kegiataan evalausi diantaranya: rapat rutin dua bulan sekali, monitoring kepala madrasah kepada waka humas, humas kepada tim kehumasan yang sudah ditunjuk sebagai pelaksana program, membuat laporan evaluasi untuk program selanjutnya.[11]

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. .

Kelima, Tesis Ferry Padli memiliki judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)". Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021.tujuan diadakan penelitian ini adalah mendeskrisikan perencanaan humas, pelaksanaan manajemen humas, evaluasi

[11] Rahmad Azazi Rhomantoro "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda". (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017)

manajemen humas. Kualitatif menjadi teknik dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) penyususan program humas dirancang oleh waka humas sendiri kemuadian dilaporkan kepada kepala sekolah setsh itu di koordinasikan dengan guru-guru dan wali murid. Program humas ini rancang untuk dua semester atau satu tahun pelajaran. Dalam perencanaan nya disusun dengan pertimbangan kebutuhan masyarakat, memeprtimbangan kebutuhan dan ketersedian dana dan sumber daya manusia. Rencana humas yaitu menjalin kerja sama yang baik kepada pihak internal maupun eksternal sekolah. (1) pelaksanaan program humas dilakukan sesui dengan perencanaan yang sudah dibuat dan dikerjakan teppat pada waktuya, dalam pelaksananya humas melibatkan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan juga bisa menjalin kerja sama denga sekolah. (1) pelaksanan program humas yang dialukan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum selaluii di monitoring scara langsung. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung. Monitoring dilakukan sesui dengan jadwal yang sudah direncanakan sejak awal tujuanya utamanya adalah semua kegiatan sudah dilaksanakan. (4) proses evaluasi humas dilkukan dengan tahap-tahap yang sesui dengan oelaksanan yang sudah dilaksanakan, evalausi dilakukan secara bersama-sama dengan semua lemen sekolah.[12]

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kedelapan, Tesis Agus Suyanto, judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Dalam penelitian inimemiliki tujuan (1) mengetahui perencanan, pengorganisasin, pelaksanaan dan control dalam membangun

[12] Ferry Padli "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)" (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2021)

citra sekolah. (b) untuk mengetauhui strategi humas dalam membangun citra di universitas islam malang. (c) untuk mengetahui citra Universitas Islam Malang di masyarakat. Kualitatif menjadi teknik dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil pennelitian menunjukan: (1) dalam upaya pengembangan citra secara keseluruhan menggunkan azaz-azaz manajamen mulai dari perencaan,pengorganisasian, pelaksanaan, untuk mencapai tujuan lembaga perguruan tinggi terkhusus untuk membangun citra lembaga. (2) strategi upaya pengembnagan citra sekolah dilakukan dengan kegiatan-kegiatan dengan beberapa strategi yaitu: adanya brand, keunggulan dan keunikan kampus, pemahaman pemimpin kepada lembaga kampus dengan cara membaca kondisi lapangan, penentuan sasaran yang akan dituju. (3) citra Universitas Islam Malang baik dimasyarakat, bias dilihat melalui komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan serta pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara menyeluruh bagi nereka yang bertanya tentang auanisma, kemudian dilihat dari prestasikampus dan akademiknya, sarpras serta kerja sama atau MOU kepada lembaga perguruan tinggi ataupun instansi lembaga lainnya.[13]

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesembilan, Tesis Irfan Afandi, berjudul: "Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan)". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskrisikan manajemen humas dalam membangun citra di SMK Yosonegoro Magetan. (1) mendeskrisikan fungsi-fungsi Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekeolah (1) implikasi pembangunan citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan. Kualitatif menjadi teknik dalam

[13] Agus Suyanto Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016)

penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat: penerapan fungsi-fungsi Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan: (1) penetapan tujuan menjadi langkah pertama dalam perencanan humas di SMK Yosngoro Magetan. Penentapan tujuan menjadi penentu arah dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. setelah tujuan selelsai waka humas membuat program kerja humas. (2) dalam pengorganisasian humas SMK Yosonegoro Magetan didukung oleh dua sub organisasi, yakni bidang kerja khusus (BKK) dan praktik kerja industry (prakerin) (3) pelaksanaan program humas SMK Yosonegoro Magetan dalam melaksankan program humas untuk membangun citra baik sekolah dilakukkan dengan berbagai cara seperti teknologi, kegiataan sekolah, bakti sosial,home visti keoada siswa dan sebaginya. (4) pelaksanaan evaluasi program humas SMK Yosonegoro Magetan setelah semua progam kerja humas selesai. Dalam hal ini waka humas menjadi peran penting dalam penentuan evaluasi yaitu denganmenilai beberapa program yang sudah selesai dilaksanakan.[14]

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

kesepuluh, Tesis Nur Fitri Lestari, dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah". Institut Agama IslamNegeri Tulungagung tahun 2018. Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) mendeskrisikan aksi kegiatan humas (2) evaluasi pelaksanaan program kerja humas untuk menjalin hubungan internal dan eksternal di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar. Kualitatif menjadi teknik

[14] Irfan Afandi. Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekeolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan). (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018)

dalam penelitiian ini, dimana penelitian jenis kualitatif memliki pendekatan dalam penelitianya yaitu, studi kasus, teknik pengumpulan data, wawancar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) program humas direnacakan dan dirancang dengan meliatkan berbagai pihak secara matang. Program yang dirancang oleh humas adalah menjalin hubungan baik dengan masyarakat internal maupun eksternal dengan melalui komunikasi yang baik dan mempererat silatuhami. (2) Aksi humas dalam mempererat hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal adalah dengan menjada hubungan antar masyarakat internal maupun eksternal, mengundang untuknkegiatan madrasah, pelibatan masyarakat ke madrasah, menjalin hubungan edukatif dan memaksimalkan penggunaan media. (3) pelaksanaan evaluasi program humas SMK Yosonegoro Magetan setelah semua progam kerja humas selesai. Dalam hal ini waka humas menjadi peran penting dalam penentuan evaluasi yaitu denganmenilai beberapa program yang sudah selesai dilaksanakan.[15]

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan calon peneliti yaitu, persamaan penelitin manajemen humas, pendeketan jenis penelitianmenggunakan kualitatif,dalam teknik pengumulan data juga mennggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

[15] Tesis Nur Fitri Lestari "Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah". (Tesis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2018)